

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan diuraikan pada Bab VI, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti baik itu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus serta beberapa rekomendasi.

#### A. Kesimpulan

Pada pembahasan hasil penelitian, hasil analisis divisualisasikan berdasarkan bobot skor rata-rata (mean) nilai pada hasil analisis uji perbandingan. Di mana diketahui rata-rata nilai akhlak pada tingkat SD lebih kecil (92,59) dari SMP (100,46) dan pada tingkat SMP lebih kecil dari SMA (107,00) dan pada tingkat SMA rata-ratanya lebih kecil dari Perguruan Tinggi (110,11). Artinya dari jumlah rata-rata tersebut bisa disimpulkan perolehan hasil rata-rata cenderung semakin meningkat berdasarkan tingkat pendidikannya, maka hasil statistik tersebut telah membuktikan secara kuantitatif bahwa pendidikan memberikan nilai perbedaan akhlak seseorang.

#### B. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus pada temuan kasus di penelitian ini akan divisualisasikan dalam bentuk kategori-kategori dan pemberian skor yang merujuk pada ketentuan WMS sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa akhlak masyarakat Pedesaan Kemang Bejalu pada tingkat pendidikan SD masuk pada kategori cukup dengan skor 2,3. Adapun rincianya, dalam hal akhlak kepada Allah masuk pada kategori baik dengan skor 2,7, dalam hal akhlak kepada diri sendiri masuk

kategori cukup dengan skor 2,4, dalam hal akhlak kepada keluarga masuk kategori baik dengan skor 2,5, dalam hal akhlak kepada masyarakat masuk pada kategori cukup dengan skor 2, dan dalam hal akhlak kepada alam masuk kategori cukup dengan skor 2,1. Maka dari itu secara umum (total) masyarakat Desa Kemang Bejalu Sungai Musi Palembang dikategorikan berakhlak cukup dengan skor total 2,3.

2. Diketahui bahwa akhlak masyarakat Pedesaan Kemang Bejalu pada tingkat pendidikan SMP masuk pada kategori baik dengan skor 2,7. Adapun rinciannya, dalam hal akhlak kepada Allah masuk pada kategori baik dengan skor 3, dalam hal akhlak kepada diri sendiri masuk kategori baik dengan skor 2,9, dalam hal akhlak kepada keluarga masuk kategori baik dengan skor 2,7, dalam hal akhlak kepada masyarakat masuk pada kategori baik dengan skor 2,3 dan dalam hal akhlak kepada alam masuk kategori cukup dengan skor 2,4.
3. Diketahui bahwa akhlak masyarakat Pedesaan Kemang Bejalu pada tingkat pendidikan SMA masuk pada kategori baik dengan skor 2,8. Adapun rinciannya, dalam hal akhlak kepada Allah masuk pada kategori baik dengan skor 2,7, dalam hal akhlak kepada diri sendiri masuk kategori baik dengan skor 3, dalam hal akhlak kepada keluarga masuk kategori baik dengan skor 3, dalam hal akhlak kepada masyarakat masuk pada kategori baik dengan skor 3 dan dalam hal akhlak kepada alam masuk kategori baik dengan skor 2,8.

4. Diketahui bahwa akhlak masyarakat Pedesaan Kemang Bejalu pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi masuk pada kategori baik dengan skor 2,9. Adapun rincianya, dalam hal akhlak kepada Allah masuk pada kategori baik dengan skor 3,3, dalam hal akhlak kepada diri sendiri masuk kategori baik dengan skor 3,1, dalam hal akhlak kepada keluarga masuk kategori baik dengan skor 3, dalam hal akhlak kepada masyarakat masuk pada kategori baik dengan skor 2,9 dan dalam hal akhlak kepada alam masuk kategori cukup dengan skor 2,4.

### C. Rekomendasi

Setelah menguraikan beberapa pandangan ringkas dari kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dari hasil pengamatan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Rekomendasi Untuk Desa Kemang Bejalu Kec.Rantau Bayur Kab. Banyuasin Palembang.

Peneliti merekomendasikan kepada Kepala Desa beserta pemuda-pemudi yang mengenyam pendidikan formal yang tinggi di Desa ini dan beberapa diantara mereka sedang mengabdikan diri di sekolah SD di sana agar lebih bekerja keras dan semangat. Semangat berjuang memberikan paradigma kepada warga masyarakatnya bahwa, pendidikan adalah media yang paling tepat menghantarkan masyarakat tidak sekedar mobilisasi status sosial saja tapi bahkan menjaga akhlak mereka sesuai dengan tuntunan agama dan Pancasila.

2. Rekomendasi Pengembangan teori pendidikan dan akhlak pada masyarakat Pedesaan.

Untuk menjadikan pendidikan sejalan di atas filosofi pancasila dan agama, hasil daripada penelitian di sini tentu masih memiliki kekurangan-kekurangan yang banyak hal bisa dikembangkan lebih lanjut. Setidaknya inilah awal untuk membuka kaca mata kita selama ini bahwa, pendidikan memang sangat berkontribusi pada pola perkembangan seseorang di atas kewajibanya sebagai anggota masyarakat yang dikemas dalam bentuk prilaku atau akhlak. Karena itulah diharapkan *core* dari penelitian untuk terus dilanjutkan entah itu pada populasi dan sample yang berbeda, yang pasti untuk instrumen dan ketepatan dalam menggunakan metode penelitian yang efisien sangat memengaruhi hasil penelitian yang lebih produktif demi perbaikan yang lebih bermanfaat bagi mata rantai teori-teori sejenis dikemudian hari.

